

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tahun 2019, profitabilitas dalam sektor keuangan terutama sub sektor perbankan hingga akhir 2019 berada di level 2,48% (<https://amp.kontan.co.id/>). Posisi ini menurun daripada periode tahun sebelumnya yang tercatat sebanyak 2,5%. Hal ini disebabkan karena banyak kebijakan main yang harus dituruti perbankan serta berakhir pada turunnya keuntungan. Selanjutnya pada tahun 2020, Indonesia mengalami pandemi Covid-19, profitabilitas pada sektor keuangan sub sektor perbankan berada di level 4,29% (<https://keuangan.kontan.co.id/>). Pada tahun 2021 dimana Indonesia sudah mengalami masa endemi, sub sektor perbankan mencapai level 9,68%, peningkatan ini didukung oleh profitabilitas kelompok bank besar yang tumbuh tinggi (<https://investor.id/>). Kemudian pada tahun 2022 perbankan mencatat pertumbuhan profitabilitas yang berada di level 4,27% (https://investor.id). Hal ini mengakibatkan profitabilitas mengalami kenaikan dimana nilai perusahaan juga mengalami kenaikan. Penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Nur (2021), Risma dan Suparno (2021) di mana menjelaskan jika profitabilitas mempunyai hubungan positif terhadap nilai perusahaan. Ketika profitabilitas perseroan memperoleh peningkatan maka akan memaksimalkan harga saham. Harga saham adalah gambaran dari nilai perusahaan.

Nilai perusahaan mempunyai kedudukan atau peran yang mendasar untuk perusahaan sebab nilai perusahaan menjadi dasar pokok untuk investor ketika berinvestasi saham. Setiap perusahaan akan berupaya untuk mewujudkan target perusahaan yaitu melalui cara mengoptimalkan kesejahteraan pemilik atau persero melalui pertumbuhan nilai perusahaan. Perusahaan memiliki target waktu singkat serta target waktu lama. Target untuk waktu singkat dari perusahaan ialah meningkatkan profit dengan kapasitas yang dipunyai,

sedangkan target untuk waktu lama perusahaan ialah untuk memakmurkan pemegang saham dengan cara menaikkan nilai perusahaan yang tergambar dengan nilai sahamnya (Ukhriyawati dan Rika, 2018). Sebelum investor menanamkan dananya ke perusahaan tersebut, investor membutuhkan informasi mengenai bagaimana keadaan perusahaan maupun keadaan di bursa efek. Nilai perusahaan yang baik akan menjadikan seorang investor serta kandidat investor bersungguh-sungguh akan peluang atau prospek dari perusahaan dalam jangka panjang. Menurut Sudana (2015:100) ada dua aspek atau faktor yang bisa memengaruhi nilai perusahaan, yakni aspek internal serta aspek eksternal. Faktor dari dalam atau internal yang bisa memengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal dan profitabilitas.

Faktor internal yang pertama yang memengaruhi memengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal. Struktur modal yang efisien ialah struktur modal yang memaksimalkan nilai perusahaan (Weston dan Brigham, 2006:24). Di riset ini struktur modal menggunakan proksi *Debt Ratio Equity* (DER). DER ialah perhitungan yang dipakai dalam mengukur jumlah liabilitas dengan modal (Kasmir, 2014:157). Rasio DER ini seringkali diterapkan oleh para investor sebagai perbandingan liabilitas perusahaan dengan modal yang dikuasai oleh perusahaan. Struktur modal ialah suatu perbedaan antara liabilitas jangka panjang perusahaan dengan ekuitas perusahaan tersebut. Menurut Brigham dan Houston (2011:171) struktur modal menjadi bermanfaat demi perseroan sebab akan berkaitan serta akan berdampak pada seberapa besarnya akibat yang dibebankan kepada persero dan besarnya tingkat laba yang diinginkan. Teori *trade-off* dalam Sudana (2015:172) mengungkapkan relasi antara struktur modal dengan nilai perusahaan. Apabila rasio liabilitas jangka panjang terhadap ekuitas meninggi, sehingga akan meningkat juga nilai perusahaan akibat terjadinya pengurangan pajak yang begitu besar. Artinya bertambah banyaknya kuantitas liabilitas dibandingkan dengan modal sendiri, maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Didukung dari riset terdahulu yang dilaksanakan oleh Putri dan Nur (2021); Risma dan Suparno (2021) apabila struktur modal mempunyai hubungan positif signifikan terhadap nilai

perusahaan. Hal ini menjelaskan jika kenaikan nilai perusahaan yang terjadi akibat peningkatan jumlah hutang yang tinggi dalam meningkatkan keuntungan.

Faktor internal yang kedua yang bisa memengaruhi nilai perusahaan ialah profitabilitas. Profitabilitas hendak memperlihatkan bagaimana kapasitas suatu perusahaan ketika memperoleh keuntungan atas penggunaan modal perusahaan, kaitannya dengan pemasaran, total aset, serta modal pribadi. Kaitannya antara profitabilitas dengan nilai perusahaan yakni apabila profitabilitas perusahaan mengalami peningkatan, sehingga efektivitas perseroan akan mengalami peningkatan juga dalam menggunakan sarana perusahaan dalam menciptakan keuntungan serta mewujudkan nilai perusahaan yang meningkat serta mampu mengoptimalkan kesejahteraan persero. Di riset ini profitabilitas memakai proksi *Return On Equity* (ROE). ROE adalah perhitungan keuangan perusahaan terkait kapasitas perusahaan dalam mendapatkan keuntungan bersih berdasarkan ekuitas (Hanafi, 2004:42). *Signalling theory* mengartikan apabila sebuah kebijakan yang dikelola oleh pihak perusahaan untuk membagikan panduan kepada investor tentang gambaran perusahaan (Brigham & Houston, 2010:36). *Signal* tersebut dapat berupa suatu informasi mengenai bagaimana prestasi perusahaan, baik dalam hal kualitas laba yang dipakai perusahaan maupun tingkat hutang yang digunakan untuk mendanai aktivitas perusahaan tersebut.

Penelitian (Nanang dan Nisa, 2021) menemukan bahwa meningkatnya pendapatan yang didapat perusahaan, akan semakin banyak penanam modal yang mempercayai perusahaan tersebut, maka mengakibatkan kenaikan pada harga saham dan memaksimalkan nilai perusahaan. Selain itu penelitian Nanang dan Nisa (2019); dan Risma dan Suparno (2021) juga menjelaskan jika profitabilitas memiliki hubungan positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Jikalau perseroan mendapatkan profitabilitas yang baik, maka nilai perusahaan juga akan baik. Berlandaskan latar belakang ini, maka penulis terdorong melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Debt Equity Ratio (DER) Dan**

Return On Equity (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Keuangan Periode Tahun 2019-2022.

1.2 Perumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang masalah yang sudah dijabarkan sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini ialah sebagai berikut :

- a. Apakah *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan sektor keuangan periode tahun 2019-2022?
- b. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan sektor keuangan periode tahun 2019-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Berlandaskan perumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut :

- a. Menguji signifikansi pengaruh positif *Debt Equity Ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan sektor keuangan periode tahun 2019-2022
- b. Menguji signifikansi pengaruh positif *Return On Equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan sektor keuangan periode tahun 2019-2022

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademis

Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan mampu membagikan bantuan ataupun kontribusi untuk memberikan pengetahuan lebih mendalam tentang struktur modal, profitabilitas dan pada bagian manajemen keuangan secara umum serta dapat berguna bagi peneliti selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

Memberikan bantuan ataupun kontribusi serta kajian pada investor untuk mengukur prospek harga saham perusahaan dimasa depan dan dapat menjadi pertimbangan. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan ataupun referensi terhadap manajer serta pemegang saham untuk

mengoptimalkan nilai perusahaan. Karena pemikiran investor pada tingkat kesuksesan perusahaan ini seringkali dihubungkan dengan harga saham.

1.5 Sistemastika Penulisan Skripsi

Sistematis penulisan proposal terdiri dari 5 (lima) bab. Sistemastika penulisan ini mempunyai maksud serta tujuan supaya dalam proses penulisan penelitian menjadi lebih sistematis. Gambaran dari sistemastika penulisan proposal lebih rinci bisa diperhatikan pada setiap bab, yakni:

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab pendahuluan menguraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, serta sistemastika penulisan.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka menguraikan teori-teori yang relevan sebagai landasan dari penelitian ini, menjelaskan pengaruh antara variabel, penelitian dahulu yang digunakan sebagai landasan penelitian, pengembangan hipotesis, serta model penelitian diajukan.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian menguraikan mengenai desain penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, serta teknik analisis data yang digunakan.

BAB 4: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab analisis dan pembahasan berisi tentang gambaran umum objek penelitian, deskripsi data, hasil penelitian serta pembahasan.

BAB 5: SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Bab simpulan, keterbatasan, dan saran berisi tentang simpulan penelitian, keterbatasan penelitian serta saran.